SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SIPADES DALAM PENGELOLAAN ASET DESA DI DESA LADANGAN KECAMATAN MENYUKE KABUPATEN LANDAK

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh

Aldi
NIM. E1031221056

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SIPADES DALAM PENGELOLAAN ASET DESA DI DESA LADANGAN KECAMATAN MENYUKE KABUPATEN LANDAK

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh

Aldi
NIM. E1031221056

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SIPADES DALAM PENGELOLAAN ASET DESA DI DESA LADANGAN KECAMATAN MENYUKE KABUPATEN LANDAK

Tangung Jawab Yuridis Pada:

Aldi
NIM. E1031221056

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Bima Sujendra, S.IP, M.Si
NIP. 198805072014041002

Tanggal : 26/07/2026

Dosen pembimbing pendamping

Anny Riwayati, SE, M.Si
NIP. 198909132022032009

Tanggal : 4-08-2026

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SIPADES DALAM PENGELOLAAN ASET DESA DI DESA LADANGAN KECAMATAN MENYUKE KABUPATEN LANDAK

Oleh :
ALDI
NIM E1031221056

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Kamis, 13 Agustus 2026
Waktu	: 10.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang 1

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Bima Sujendra, S.IP, M.Si	Anny Riwayati,SE,M.Si
NIP. 198805072014041002	NIP. 198909132022032009
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Rasidar,SE, M.Si	Ade Risna Sari,SH.M.Si
NIP. 196808252007012001	NIP. 197309302025212009

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Aldi E1031221056. Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIPADES dalam Pengelolaan Aset Desa di Desa Ladangan Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. Skripsi: Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2026.

Pengelolaan aset desa melalui aplikasi SIPADES di Desa Ladangan melibatkan adanya pembagian tugas pengelola aplikasi, penggunaan jaringan internet sebagai sarana pendukung operasional, serta penyampaian informasi mengenai pengelolaan aset desa kepada masyarakat, Kondisi tersebut menjadi dasar untuk mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi SIPADES di Desa Ladangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi SIPADES dalam pengelolaan aset desa di Desa Ladangan Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive* dan *accidental.* dengan informan terdiri atas Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Pemerintahan, Ketua BPD, dan masyarakat Desa Ladangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teori efektivitas Duncan yang meliputi pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SIPADES dalam pengelolaan aset desa di Desa Ladangan belum efektif. Pada aspek pencapaian tujuan, penggunaan aplikasi SIPADES telah mendukung pencatatan, inventarisasi, dan pelaporan aset desa sesuai ketentuan. Pada aspek integrasi**,** pembagian tugas pengelola aplikasi SIPADES dan penyampaian informasi mengenai pengelolaan aset desa kepada masyarakat belum berjalan secara optimal. Pada aspek adaptasi**,** kemampuan aparatur desa dalam mengoperasikan aplikasi SIPADES sudah menunjukan kemampuan untuk menyesuaikan diri. Namun masih mengalami kendala pada kualitas jaringan *internet*. Peneliti merekomendasikan peningkatan transparansi pengelolaan aset desa, optimalisasi pembagian tugas pengelola aplikasi SIPADES, serta peningkatan kualitas jaringan *internet.*

Kata Kunci: Aplikasi SIPADES, Efektivitas, Pengelolaan Aset Desa.

ABSTRACT

Aldi, E1031221056. *Effectiveness of Using the SIPADES Application in Village Asset Management in Ladangan Village, Menyuke Sub-district, Landak Regency. Undergraduate Thesis: Government Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2026.*

Village asset management through the SIPADES application in Ladangan Village involves the division of tasks among application managers, the use of internet networks as a means of supporting operations, as well as the delivery of information regarding village asset management to the community. This condition served as the basis for examining the effectiveness of using the SIPADES application in Ladangan Village. This research aimed to describe and analyze the effectiveness of using the SIPADES application in village asset management in Ladangan Village, Menyuke Sub-district, Landak Regency. The research employed a descriptive method with a qualitative approach. The technique for determining informants employed purposive and accidental sampling with informants consisting of the Village Head, Village Secretary, Government Affairs Officer, Head of BPD (Village Consultative Body), and the community of Ladangan Village. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using Duncan's effectiveness theory which includes goal achievement, integration, and adaptation. The results show that the use of the SIPADES application in village asset management in Ladangan Village has not been effective. In the aspect of goal achievement, the use of the SIPADES application has supported the recording, inventory, and reporting of village assets in accordance with regulations. In the aspect of integration, the division of tasks among SIPADES application managers and the delivery of information regarding village asset management to the community have not run optimally. In the aspect of adaptation, the ability of village apparatus to operate the SIPADES application has shown the ability to adapt. However, they still experience obstacles in the quality of the internet network. The researcher recommended increasing the transparency of village asset management, optimizing the division of tasks among SIPADES application managers, and improving the quality of the internet network.

Keywords: *SIPADES Application, Effectiveness, Village Asset Management*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripis berjudul **"Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIPADES dalam Pengelolaan Aset Desa di Desa Ladangan Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak."** Penelitian dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi informasi yang mendorong pemerintah untuk menerapkan sistem pemerintahan berbasis elektronik (*e-government*) dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Salah satu bentuk penerapan *e-government* di tingkat desa adalah penggunaan aplikasi Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES) yang dikembangkan oleh Kementerian Dalam Negeri sebagai sarana pencatatan, inventarisasi, dan pelaporan aset desa secara digital. Penggunaan aplikasi SIPADES diharapkan mampu meningkatkan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan aset desa sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Aset Desa.

Dalam pelaksanaannya, penggunaan aplikasi SIPADES di Desa Ladangan telah membantu pemerintah desa dalam pengelolaan aset. Namun, masih ditemukan beberapa fenomena yang memerlukan perhatian, antara lain pengelolaan aplikasi yang masih didominasi oleh aparatur desa yang memiliki kemampuan lebih dalam mengoperasikan aplikasi SIPADES, keterbatasan sarana dan prasarana khususnya kualitas jaringan internet yang belum stabil sehingga memengaruhi proses penginputan dan pelaporan aset, serta penyampaian informasi mengenai pengelolaan aset desa kepada masyarakat yang belum dilakukan secara merata. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aplikasi SIPADES

masih perlu dikaji lebih mendalam agar tujuan pengelolaan aset desa dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan tiga pertanyaan penelitian, yaitu: (1) bagaimana pencapaian tujuan penggunaan aplikasi SIPADES dalam pengelolaan aset desa di Desa Ladangan Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak; (2) bagaimana integrasi penggunaan aplikasi SIPADES dalam pengelolaan aset desa; dan (3) bagaimana adaptasi perangkat desa terhadap penggunaan aplikasi SIPADES dalam pengelolaan aset desa. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi SIPADES berdasarkan dimensi pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis sebagai pengembangan kajian mengenai efektivitas penggunaan aplikasi berbasis *e-government*, serta secara praktis menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Desa Ladangan, Pemerintah Kabupaten Landak, dan pihak terkait dalam meningkatkan pengelolaan aset desa melalui aplikasi SIPADES.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian berada di Desa Ladangan, Kecamatan Menyuke, Kabupaten Landak. Informan penelitian terdiri atas Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Pemerintahan, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data

diperoleh melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aplikasi SIPADES di Desa Ladangan telah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala. Pada dimensi pencapaian tujuan, penggunaan aplikasi SIPADEStelah membantu pemerintah desa dalam pencatatan, inventarisasi, dan pelaporan aset desa secara lebih tertib dibandingkan sistem manual. Pelaksanaan pencatatan aset telah mengikuti ketentuan yang berlaku dan didukung oleh dokumen seperti Buku Inventaris Aset Desa (KIB D) serta Laporan Hasil Inventaris Aset Desa. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi SIPADES telah mendukung pencapaian tujuan pengelolaan aset desa secara lebih efektif.

Pada dimensi integrasi**,** koordinasi antara Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Pemerintahan, dan Badan Permusyawaratan Desa telah berjalan dengan baik serta didukung oleh Surat Keputusan kepala desa Ladangan nomor 9 tahun 2025 tentang Pengelola aplikasi SIPADES. Namun, pelaksanaan pembagian tugas belum sepenuhnya optimal karena pengoperasian aplikasi masih lebih banyak dilakukan oleh Sekretaris Desa. Selain itu, penyampaian informasi mengenai pengelolaan aset desa kepada masyarakat belum dilakukan secara merata sehingga transparansi pengelolaan aset desa masih perlu ditingkatkan.

Pada dimensi adaptasi**,** aparatur desa telah mampu menyesuaikan diri dengan penggunaan aplikasi SIPADES, khususnya Sekretaris Desa dan Kaur Pemerintahan. Akan tetapi, kemampuan pengoperasian aplikasi belum merata karena Kaur Pemerintahan masih belum sepenuhnya percaya diri dalam

menggunakan aplikasi secara mandiri. Selain itu, penggunaan aplikasi SIPADES masih dipengaruhi oleh keterbatasan sarana dan prasarana berupa kualitas jaringan internet yang belum stabil, ketergantungan pada jaringan *Wi-Fi* kantor desa, gangguan akibat pemadaman listrik, serta munculnya *connection error* pada aplikasi ketika koneksi internet melemah. Kondisi tersebut menyebabkan proses *login*, penginputan, dan sinkronisasi data aset desa terkadang mengalami hambatan sehingga efektivitas penggunaan aplikasi SIPADES belum dapat dicapai secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi SIPADES dalam pengelolaan aset desa di Desa Ladangan belum sepenuhnya efektif.

Penelitian ini menyarankan agar penelitian selanjutnya mengkaji penggunaan aplikasi SIPADES dengan lebih menekankan pada aspek transparansi pengelolaan aset desa, khususnya mengenai keterbukaan informasi kepada masyarakat dan akuntabilitas pemerintah desa. Selain itu, Pemerintah Desa Ladangan diharapkan dapat mengoptimalkan pembagian tugas pengelola aplikasi SIPADES sesuai dengan Surat Keputusan yang telah ditetapkan, meningkatkan penyampaian informasi mengenai pengelolaan aset desa kepada masyarakat melalui berbagai media informasi, serta mengupayakan peningkatan kualitas jaringan internet agar proses pencatatan, inventarisasi, dan pelaporan aset desa melalui aplikasi SIPADES dapat berjalan secara lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa	: ALDI
Nomor Mahasiswa	: E1031221056
Program Studi	: Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 13 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan



Aldi

E1031221056

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Begin in the Name of Jesus Christ and end with praise to God. Praise the Lord”

Dalam situasi apapun jangan pernah lupa dengan tiga dasar moral hidup yaitu Tolong, Maaf dan Terima Kasih (Aldi)

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

(Amsal 23:18)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan bahagia skrispi ini dipersembahkan kepada :

1. Kepada Bapak Kusnadi, laki-laki Tangguh dan penuh tanggung jawab serta pekerja keras selalu peduli dengan peneliti tanpa membedakan anak-anak yang lain. Walapun dirumah tegas dan jarang berbincang tapi tidak menghilangkan kasih sayang nya kepada peneliti.
2. Kepada Ibu Imus, seandainya di utarakan dengan kata-kata sepertinya tidak akan ada habisnya, kasih Ibu lebih luas dari Samudra dan lebih dalam dari palung mariana itu yang dapat Peneliti gambarkan kepada ibu Imus, menjadi guru terhebat peneliti sepanjang hidup peneliti dan menjadi Wanita paling cantik dan bijaksana yang peneliti miliki.
3. Nenek tercinta dan satu-satunya yaitu ibu Baleem yang masih di berikan berkat dari Bapa di sorga untuk melihat cucnya mendapatkan gelar sarjana
4. Sahabat sekaligus adik kandung peneliti Amelia, yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan semangat kepada peneliti dalam menjalani masa perkuliahan.

5. Saudara dan saudari kandung saya Rikardo, Irpando, Anggi, dan Aril yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya terhadap peneliti.
6. Pengkarasia Clara Tarigas, saudari tak sedarah yang telah menjadi seperti saudari kandung bagi peneliti. rasa syukur yang mendalam atas segala dukungan, motivasi, perhatian, dan bantuan yang telah diberikan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan.
7. Sahabat seperjuangan dan seperantauan peneliti, yaitu Herlin Dwi Ningrum, Fayyaza Azwa Aulia, Filiam Tesua, Joy Pranata Ginting Manik, Ferdiansah, Sharfina Dzakiyyah, Romula Julia Saputri, Syapri Aprianti, Danil, Eva Yulianti, Emilia Dini, dan Fransiska Limerenhief yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita ucapkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi Penelitian ini dengan Judul "Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIPADES Dalam Pengelolaan Aset Desa Di Desa Ladangan Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak".

peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Herlan, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dr. Ir. Ida Rochmawati, M.Si., Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Bima Sujendra, S.IP., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, selaku Dosen Pembimbing Akademik, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Utama dan Anny Riwayati, SE, M.Si., Selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang selalu memberikan kemudahan, motivas, bimbingan dan arahan kepada peneliti selama penulisan skripsi.
4. Rasidar, SE, M.Si., Selaku Dosen Penguji Utama dan Ade Risna Sari, SH.M.Si., Selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan di dalam skripsi ini.

5. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha, Perpustakaan dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan selama perkuliahan.
6. Pemerintah Desa Ladangan, Kepala Desa Ladangan, beserta seluruh Perangkat Desa Ladangan yang telah bersedia menerima peneliti untuk melakukan wawancara guna kelancaran penelitian.
7. Masyarakat Desa Ladangan yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan informasi, serta membantu peneliti selama proses penelitian.
8. Pengelola Rusunawa Untan yang sudah menjadi rumah kedua peneliti di Perkuliahan yang sudah mempercayakan peneliti dan memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada peneliti senantiasa diberkati oleh Tuhan Yang Maha Esa. peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dari penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun serta perbaikan. Sehingga Skripsi ini dapat memberi manfaat serta dapat dikembangkan lebih lanjut kedepannya.

Pontianak, 13 Agustus 2026

peneliti,



ALDI
NIM E1031221056

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Penelitian. 1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian. 10
1.3. Fokus Penelitian 10
1.4. Rumusan Masalah 10
1.5. Tujuan Penelitian 11
1.6. Manfaat Penelitian 11
1.6.1. Manfaat Teoritis 11
1.6.2. Manfaat Praktis 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA **13**
2.1. Efektivitas 13
2.1.1. Pengertian Efektivitas 13
2.1.2. Prinsip-prinsip Efektivitas 15
2.1.3 Indikator Efektivitas 17
2.2 Aset Desa 21
2.2.1 Pengertian Aset Desa 21
2.2.2 Prinsip Dasar Dalam Pengelolaan Aset Desa 22
2.3 Aplikasi SIPADES 23
2.3.1 Pengertian SIPADES 23
2.3.2 Manfaat SIPADES 26
2.4. Hasil Penelitian Yang Relevan 27

2.5. Alur Pikir Penelitian 32
2.6. Pertanyaan Peneliti 35
BAB III METODE PENELITIAN 36
3.1. Jenis Penelitian 36
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 37
3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian 39
3.3.1. Lokasi Penelitian 39
3.3.2. Waktu Penelitian 40
3.4. Subjek Dan Objek Penlitian 41
3.4.1. Subjek Penelitian 41
5.4.2. Objek Penlitian. 42
5.5. Teknik Pengumpulan Data 43
3.6. Alat Pengumpulan Data 45
3.7. Analisis Data 47
3.7.1. Keabsahan Data 47
3.7.2. Teknik Analisis Data 49
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI KEGIATAN 52
4.1. Sejarah Desa Ladangan 52
4.2. Keadaan Geografis Desa Ladangan 53
4.3. Keadaan Demografis Desa Ladangan 54
4.3.1. Jumlah Penduduk Desa Ladangan 54
4.3.2. Pekerjaan 55
4.4. Sarana dan Prasarana 56
4.4.1. Kesehatan 56
4.4.2. Pendidikan 58
4.5. Visi Dan Misi Desa Ladangan 59
4.5.1. Visi 59
4.5.2. Misi 60
4.6. Susunan Kepengurusan dan Struktur Kerja Pemerintah Desa Ladangan 62
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 65
5.1 Pencapaian Tujuan Pengelolaan Aset Desa Dalam SIPADES 67
5.2 Integrasi Antara Perangkat Desa dan Masyarakat dalam Pengelolaan Aset Desa 74
5.3 Adaptasi Aparatur Desa dalam Penggunaan Aplikasi SIPADES 88

BAB VI PENUTUP 99
6.1 Kesimpulan 99
6.2 Saran 101
6.3 Keterbatasan Penelitian 102
DAFTAR PUSTAKA 103
LAMPIRAN 107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Aset Desa Yang Di Catat Pada Tahun 2025 Dalam Aplikasi SIPADES.3
Table 2.1 Penelitian Terdahulu 24
Tabel 3.1. Rincian dan Waktu Penelitian..... 34
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk desa Ladangan 53
Tabel 4.2 Mata Pencaharian/Profesi Di Desa Ladangan..... 54
Tabel 4.3 Jumlah Sekolah Yang Ada Di Desa Ladangan 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kecepatan Jaringan Di Desa Ladangan 7
Gambar 1.2 Tampilan Aplikasi Sipades Ketika Mengalami Ganguan 8
Gambar 2.1 Tampilan menu *login* SIPADES 22
Gambar 2.2 tampilan masuk dalam aplikasi SIPADES 23
Gambar 2.3 tampilan menu dalam aplikasi SIPADES..... 23
Gambar 4.1 Struktur Organiasai Pemerintahan Desa Ladangan 64
Gambar 5.1 Buku Inventaris Aset Desa Dan Laporan Hasil Inventaris 72
Gambar 5.2 Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Desa 73
Gambar 5.2 Surat Keputusan Penunjukan Pembantu Pengelolaan Aset Desa..... 76
Gambar 5.3 Musdes Penetapan APBDes 77
Gambar 5.4 Pelatihan Dan Sosialisasi Oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa (DPMD) 80
Gambar 5.5 Dokumentasi Kegiatan Pengawasan BPD terhadap Pembangunan Desa 84
Gambar 5.6 *Wi-Fi* yang tersedia di kantor desa ladangan 93
Gambar 5.7 Kecepatan Jaringan *Wi-Fi* Di Desa Ladangan 93
Gambar 5.8 tampilan pada saat aplikasi SIPADES mengalami *eror* 94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi 108
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Penelitian 110
Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Wawancara 115
Lampiran 4 Data Informan 118
Lampiran 5 Peraturan/ Perundang-Undangan Tentang Aset Desa 119
Lampiran 6 Tampilan Aplikasi SIPADES 120
Lampiran 7 Surat Tugas Penelitian 121
Lampiran 8 Aset Desa 122
Lampiran 9 Biodata 123

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memberikan pengaruh besar terhadap penyelenggaraan pemerintahan, termasuk di tingkat desa. Pemerintah dituntut untuk dapat beradaptasi dengan digitalisasi agar pelayanan publik, pengelolaan administrasi, serta tata kelola pembangunan dapat berlangsung lebih efektif, transparan, dan akuntabel. Salah satu wujud adaptasi tersebut adalah penerapan *e-government,* yaitu pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung proses pemerintahan. Berdasarkan world bank, *e-government* didefinisikan sebagai "penggunaan/pemanfaatan teknologi informasi oleh lembaga pemerintah untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat, pelaku bisnis, dan sekaligus menfasilitasi kerja sama dengan lembaga pemerintah lainnya". Lebih lanjut, menurut world bank, *e-government* harus diarahkan pada pemberdayaan masyarakat melalui akses yang luas terhadap informasi yang tersedia (Cahyadi, 2003).

Pengadopsian teknologi dan informasi telah diterapkan oleh pemerintah dengan keluarnya peraturan presiden Nomor 95 tahun 2018 mengenai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). SPBE memberikan berbagai keuntungan bagi organisasi, di antaranya efisiensi biaya layanan, penghematan sumber daya manusia, serta peningkatan kualitas pengelolaan data dan informasi. Bagi para pemangku kepentingan, SPBE menghadirkan manfaat berupa percepatan akses informasi, kemudahan memperoleh dokumen, dan tersedianya formulir dalam

bentuk elektronik. Dengan demikian, implementasi SPBE menjadi Langkah penting untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, efisien, efektif, serta akuntabel. Selain itu, penerapannya juga diyakini mampu mendukung peningkatan kinerja pemerintah, khususnya dalam hal pengelolaan aset. Secara umum Aset desa terdiri atas kekayaan asli desa yang meliputi berbagai sumber daya yang sejak awal menjadi milik desa, seperti tanah kas desa, pasar desa, pasar hewan, tambatan perahu, bangunan desa, tempat pelelangan ikan yang dikelola oleh desa, pelelangan hasil pertanian, hutan milik desa, mata air milik desa, pemandian umum, serta kekayaan asli desa lainnya.

Selain itu, aset desa juga dapat berupa kekayaan milik desa yang dibeli atau diperoleh melalui pembiayaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). Aset desa juga dapat berasal dari hibah dan sumbangan atau bentuk pemberian lain yang sejenis dari pihak tertentu kepada desa. Selanjutnya, aset desa dapat diperoleh sebagai hasil pelaksanaan perjanjian atau kontrak kerja sama serta diperoleh berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di samping itu, aset desa juga dapat berasal dari hasil kerja sama desa dengan pihak lain yang memberikan manfaat bagi desa. Terakhir, aset desa dapat bersumber dari perolehan lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, berbagai sumber perolehan tersebut menjadi bagian dari kekayaan desa yang harus dikelola secara tertib, transparan, dan akuntabel untuk mendukung kesejahteraan masyarakat desa.

Di Desa Ladangan, aset desa dikelompokkan berdasarkan klasifikasi yang terdapat dalam Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES), yaitu tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya, serta konstruksi dalam pengerjaan. Berikut tabel aset desa yang ada di dalam aplikasi SIPADES pada tahun 2025

Tabel 1.1 Aset Desa Yang Di Catat Pada Tahun 2025 Dalam Aplikasi SIPADES

NO	JENIS BARANG / NAMA BARANG	N O M O R		KONS-TRUKSI	ASAL-USUL BARANG	HARGA Rp	KONDISI	KETERANGAN
		KODE BARANG	REG					
1	2	3		4	8	9	10	11
1	Jalan Desa Lainnya	5 . 01 . 01 . 01 . 999 .	00003	Cor beton	APBDesa	53,425,000.00	Baik	Pembanguna Rabat Beton Ipar Dsn Ladangan 1
2	Jalan Desa Lainnya	5 . 01 . 01 . 01 . 999 .	00004	Cor beton	APBDesa	62,759,000.00	Baik	Pembangunan Rabat Beton Dusun Timpang Desa Ladangan
3	Bangunan Air Irigasi Lainnya	5 . 02 . 01 . 99 . 999 .	00001	Lainnya	APBDesa	117,030,000.00	Baik	Pengadaan Pembangunan Sumber Air BNersih Milik Desa
4	Jaringan Pembawa Lainnya	5 . 04 . 01 . 01 . 999 .	00002	Lainnya	APBDesa	23,000,000.00	Baik	PENGADAAN PEMBUATAN WEBsite
Jumlah					256,214,000.00			

Sumber: aplikasi SIPADES desa Ladangan, diolah oleh peneliti 2026

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa Pemerintah Desa Ladangan telah melakukan pencatatan dan inventarisasi terhadap aset desa yang diperoleh melalui APBDes. Aset yang tercatat meliputi jalan desa, bangunan air irigasi, dan jaringan pembawa lainnya yang digunakan untuk menunjang kebutuhan dan pelayanan di desa. Setiap aset dicatat berdasarkan jenis barang, kode barang, nomor registrasi, asal-usul, kondisi, serta keterangan mengenai penggunaannya. Pencatatan tersebut menunjukkan adanya upaya pemerintah desa dalam menata

informasi mengenai aset yang dimiliki agar dapat diketahui keberadaan, kondisi, dan pemanfaatannya. Dengan demikian, data inventarisasi tersebut menjadi bagian dari pengelolaan aset desa melalui SIPADES, khususnya dalam mendukung tertib administrasi dan pelaporan aset desa.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMPD), tingkat kepatuhan desa dalam penyampaian Laporan Hasil Inventarisasi Aset Desa Tahun 2023 masih tergolong rendah. Hingga tanggal 1 April 2024, dari total 156 desa yang ada di Kabupaten Landak, hanya 52 desa yang telah menyerahkan laporan inventarisasinya. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar desa belum melaksanakan kewajiban administrasi pengelolaan aset sesuai ketentuan yang berlaku. (Wulandari 2024).

Lahirnya Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) No. 3 Tahun 2024 yang merupakan perubahan atas Permendagri No. 1 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Desa memberikan dasar hukum yang jelas bagi pemerintah desa dalam menata, memanfaatkan, serta mengoptimalkan aset desa. Regulasi ini hadir sebagai instrumen penting untuk mendukung pelaksanaan otonomi desa, di mana kewenangan dalam pengelolaan aset didesentralisasikan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal masing-masing desa. Berdasarkan Peraturan Bupati (PerBup) Kabupaten Landak nomor 49 tahun 2020 tentang pengelolaan aset desa memberikan pedoman bagi pemerintah desa terkhususnya kepala desa sebagai pemegang kekuasan desa serta berwenang dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan aset desa dengan pembantu perangkatnya sekertaris desa dan kepala urusan.

Dalam konteks yang lebih luas, pemerintah melalui kementerian dalam negeri meluncurkan aplikasi SIPADES (Sistem Pengelolaan Aset Desa) sebagai bentuk implementasi *e-government* di tingkat desa. SIPADES merupakan aplikasi yang resmi dari pemerintah indonesia yang dikembangkan oleh direktorat fasilitasi keuangan dan aset pemerintahan desa kementerian dalam negeri untuk digunakan oleh seluruh pemerintah desa dalam pengelolaan aset desa sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku. SIPADES dirancang untuk mendukung penataan aset desa berbasis digital agar lebih tertib administrasi, mudah diawasi, serta meminimalisir potensi penyimpangan. Keberadaan SIPADES bukan hanya sebagai sarana teknis, tetapi juga bagian dari upaya reformasi birokrasi desa untuk mewujudkan *good governance.*

Salah satu desa yang sudah menerapkan adanya pengelolaan aset Desa adalah Desa Ladangan pada tahun 2022 Desa Ladangan sudah mulai menggunakan apliaksi SIPADES untuk mempermudah dalam pengelolaan aset desa. Desa Ladangan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Menyuke, Kabupaten Landak, yang dalam penyelenggaraan pemerintahannya mulai menerapkan sistem pemerintahan berbasis elektronik. Hal ini tercermin dari penggunaan aplikasi SIPADES yang dikembangkan oleh kementerian dalam negeri untuk membantu desa dalam menata, mencatat, serta mengelola aset desa secara lebih tertib dan akuntabel. Penerapan SIPADES di desa Ladangan menandakan adanya komitmen pemerintah desa dalam mendukung transformasi digital sesuai dengan arah kebijakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Melalui pemanfaatan aplikasi ini, pemerintah desa tidak hanya menjalankan kewajiban

administrasi, tetapi juga berupaya mewujudkan prinsip-prinsip *good governance*, seperti transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi dalam tata kelola pemerintahan. Dengan demikian, Desa Ladangan menjadi contoh desa yang telah mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pelayanan dan pengelolaan administrasi, khususnya di bidang aset, guna meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan desa.

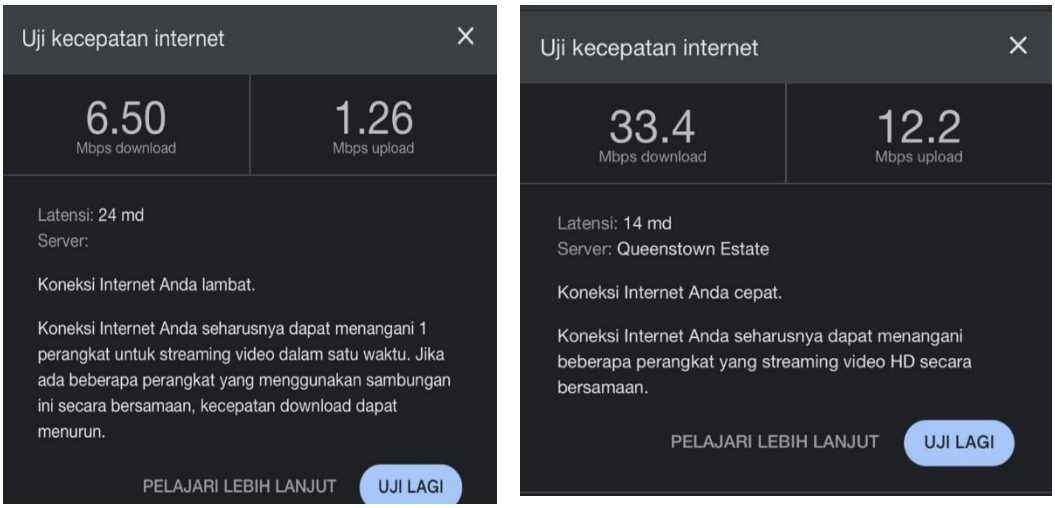
Meskipun Pemerintah Desa Ladangan telah menerapkan aplikasi Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES) sebagai salah satu upaya mendukung digitalisasi pengelolaan aset desa, pelaksanaannya masih menunjukkan berbagai kondisi yang menarik untuk dikaji. Penerapan aplikasi SIPADES telah menjadi bagian dari administrasi pemerintahan desa dalam proses pencatatan, pengelolaan, hingga pelaporan aset desa. Namun, penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi tidak hanya bergantung pada keberadaan sistem, melainkan juga dipengaruhi oleh kemampuan aparatur desa dalam mengoperasikan aplikasi, dukungan sarana dan prasarana, serta keterlibatan berbagai pihak dalam mendukung pelaksanaannya.

Dalam pelaksanaannya, penggunaan aplikasi SIPADES menuntut aparatur desa untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi yang terus mengalami perubahan. Dalam setiap pelaksanaan pekerjaan pemerintahan, umumnya terdapat aparatur yang diberikan kepercayaan dan tanggung jawab untuk mengelola suatu bidang pekerjaan tertentu agar pelaksanaan tugas dapat berjalan lebih terarah dan efektif. Pembagian tugas tersebut biasanya ditetapkan melalui keputusan atau penugasan resmi sesuai dengan fungsi masing-masing aparatur desa.d Pelaksanaan

pengelolaan aset desa di desa Ladangan melalui SIPADES masih bertumpu pada aparatur yang memiliki kemampuan lebih dalam mengoperasikan aplikasi, sehingga proses pengelolaan aset belum sepenuhnya dapat dilaksanakan secara merata oleh seluruh perangkat desa yang terlibat.

Fenomena lain yang terlihat dalam penggunaan aplikasi SIPADES adalah ketergantungan terhadap sarana dan prasarana pendukung. Sebagai aplikasi yang dijalankan secara *online*, SIPADES memerlukan jaringan internet yang stabil dan memadai agar proses pencatatan dan pelaporan aset desa dapat berjalan dengan lancar. Dalam praktiknya, kelancaran penggunaan aplikasi masih dipengaruhi oleh kondisi jaringan internet dan ketersediaan listrik, sehingga proses penginputan maupun pembaruan data aset desa tidak selalu dapat dilakukan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Untuk memberikan gambaran mengenai kondisi jaringan internet di Desa Ladangan, hasil uji kecepatan internet dapat dilihat pada Gambar berikut.

Gambar 1.1 Kecepatan Jaringan Di Desa Ladangan

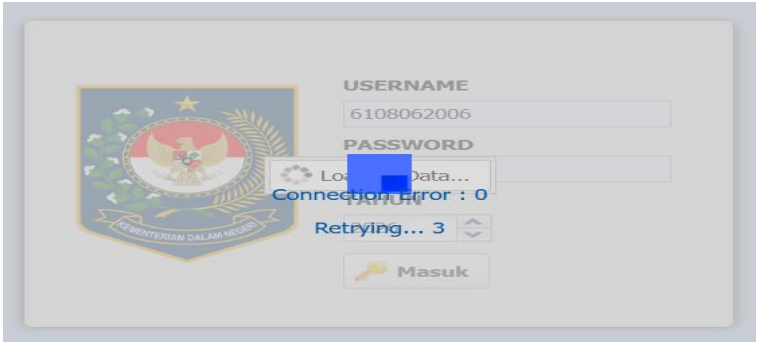


Sumber: Diolah Oleh Peneliti,2026

Berdasarkan hasil uji kecepatan internet yang dilakukan pada waktu yang berbeda, terlihat adanya perbedaan kualitas jaringan yang cukup signifikan. Pada pengujian pertama, kecepatan unduh *(download)* hanya mencapai 6,50 Mbps dengan kecepatan unggah *(upload)* sebesar 1,26 Mbps sehingga dikategorikan sebagai koneksi yang lambat. Sementara itu, pada pengujian kedua, kecepatan *download* meningkat menjadi 33,4 Mbps dan kecepatan upload menjadi 12,2 Mbps dengan latensi yang lebih rendah, sehingga koneksi internet dikategorikan cepat. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa kualitas jaringan internet di Desa Ladangan belum sepenuhnya stabil karena mengalami fluktuasi kecepatan pada waktu tertentu. Kondisi ini berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan aplikasi SIPADES, khususnya pada saat proses *login*, penginputan data aset, penyimpanan data, maupun sinkronisasi data ke *server* yang membutuhkan koneksi internet yang stabil.

Selain kendala jaringan internet, penggunaan aplikasi SIPADES juga masih mengalami gangguan pada sistem aplikasi atau *eror.* Kondisi tersebut dapat dilihat pada Gambar berikut

Gambar 1.2 Tampilan Aplikasi Sipades Ketika Mengalami Ganguan



Sumber: diolah oleh peneliti,2026

yang menunjukkan bahwa aplikasi SIPADES mengalami *error* saat proses pemuatan data *(loading),* ditandai dengan munculnya pesan *"Connection Error: 0"* sehingga pengguna tidak dapat mengakses aplikasi secara normal. Gangguan tersebut menyebabkan proses *login* maupun pengelolaan data aset desa tidak dapat dilakukan hingga koneksi atau sistem kembali normal.

Selain itu, pengelolaan aset dalam SIPADES tidak hanya menekankan pada proses pencatatan dan inventarisasi aset, tetapi juga pada keterbukaan informasi sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan desa. Transparansi dalam pengelolaan aset desa diperlukan agar masyarakat mengetahui aset yang dimiliki desa, sumber pembiayaannya, serta pemanfaatannya untuk kepentingan masyarakat. Penyampaian informasi tersebut umumnya dilakukan melalui Musyawarah Desa (Musdes) maupun media informasi desa. Di Desa Ladangan, informasi mengenai pengelolaan aset desa telah disampaikan melalui Musyawarah Desa, namun penyampaian informasi tersebut belum menjangkau seluruh masyarakat sehingga masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui secara menyeluruh mengenai pengelolaan dan pelaporan aset desa.

Berdasarkan uraian fenomena tersebut, penelitian mengenai "Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIPADES Dalam Pengelolaan Aset Desa di Desa Ladangan Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak" dipandang penting dan menarik untuk diteliti, karena tidak hanya menyoroti efektivitas sistem digital dalam pengelolaan aset desa, tetapi juga memberikan gambaran empiris mengenai tantangan penerapan *e-government* di tingkat desa.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian.

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang yang telah ditulis, maka peneliti menemukan beberapa indikasi permasalah yang terjadi dan akan dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pembagian tugas dalam penginputan dan pencatatan aset desa melalui aplikasi SIPADES belum berjalan secara optimal.
2. Penggunaan aplikasi SIPADES masih dipengaruhi oleh keterbatasan sarana dan prasarana, terutama kualitas jaringan internet yang belum stabil sehingga menghambat proses pengelolaan aset desa.
3. Penyampaian informasi mengenai pengelolaan aset desa kepada masyarakat belum dilakukan secara merata sehingga transparansi pengelolaan aset desa belum optimal.

1.3.Fokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada Efektivitas penggunaan aplikasi SIPADES dalam pengelolaan aset desa di Desa Ladangan Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi SIPADES dalam pengelolaan aset desa di Desa Ladangan Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk medeskripsikan dan menganalisis tentang efektivitas penggunaan aplikasi SIPADES dalam pengelolaan aset desa Di Desa Ladangan Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yang dijabarkan sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta menambah pengetahuan bagi peneliti, sekaligus memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pemerintahan khususnya yang berkaitan dengan efektivitas penerapan *e-government* melalui penggunaan aplikasi SIPADES. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi kepustakaan dalam kajian serupa.

1.6.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pemerintah Desa Ladangan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan aset desa melalui penggunaan aplikasi SIPADES sehingga tata kelola aset dapat lebih transparan dan akuntabel.
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran dan referensi tambahan yang dapat memperkaya pengetahuan

serta memberikan gambaran nyata mengenai penerapan *e-government* dalam bidang pengelolaan aset desa.

3. Bagi Masyarakat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai pengelolaan aset desa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk lebih mengetahui dan memperhatikan pengelolaan aset desa sebagai bagian dari penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi dalam melakukan penelitian sejenis terkait penerapan *e-government* di bidang pengelolaan aset desa di masa mendatang.